

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010), “penelitian deskriptif digunakan untuk membuat suatu gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini dimaksudkan untuk mengadakan akumulasi data”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id selama periode 2011-2014.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pelaksanaannya mulai dari bulan Oktober 2015 sampai dengan April 2016. Sebagai rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel III.1 berikut di bawah ini:

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2016						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan							

	Data							
7	Seminar Hasil							
8	Meja Hijau							

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010). Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2014 yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2011-2014.
2. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan sebagai tolak ukur kinerja untuk periode 2011-2014.

Tabel III.2

Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014	4
2	Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang tidak memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap selama tahun 2011-2014	(0)
Total		4

Tabel III.3

Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MBTO	Martina Berto Tbk
2.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
3.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
4.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002) “Variabel adalah *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena”.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

a. *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah rasio lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Van Horne (2005) perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki nilai *current ratio* sebesar 100%.

b. *Return On Assets* (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas manajemen perusahaan tersebut. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Besarnya ROA diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan rata-rata total aktiva. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) angka ROA dapat dikatakan baik apabila >2%.

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio ini menunjukkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Menurut Syafri (2008:22) semakin kecil nilai rasio ini semakin baik.

d. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. *Net Profit Margin* dapat dikatakan baik apabila nilainya >5%.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) “data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka”.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang menjadi sumber adalah laporan keuangan perusahaan

dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan data pendukung literatur, jurnal dan buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder yang relevan dari laporan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dengan cara melakukan perhitungan, menganalisis, membandingkan dan mengintegrasikan data berupa angka-angka.